

## **Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Kepada SMAS Binabangsa Simpang Gambus**

**Neni Triastuti<sup>1</sup>, Agung Rivaldi Samudra<sup>2</sup>, Malika Humaira<sup>3</sup>, Amelia Putri<sup>4</sup>, Arya Abdillah Pratama<sup>5</sup>, Januari Pratiwi Panjaitan<sup>6</sup>, Arti Syahfitri<sup>7</sup>, Syahry Ramadhan<sup>8</sup>, Nursarro Sauma Mirna<sup>9</sup>, Boby Anugrah Manurung<sup>10</sup>, Janu Sartika<sup>11</sup>, Intan Fadilla<sup>12</sup>, Mega Selpia<sup>13</sup>, M. Fazriansyah<sup>14</sup>, Fahri<sup>15</sup>, Haris Ardanu<sup>16</sup>**

*1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16 Universitas Asahan, Indonesia*

Received : 12 Oktober 2025, Revised : 22 Oktober 2025, Published : 29 Oktober 2025

### **Corresponding Author**

**Nama Penulis:** Neni Triastuti

E-mail: [aryabdillahpratama@gmail.com](mailto:aryabdillahpratama@gmail.com)

### **Abstrak**

*Sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi bagi lulusan SMA sederajat bertujuan untuk memberikan pemahaman dan motivasi kepada siswa siswi SMA sederajat yang akan lulus agar bisa mempertimbangkan dengan baik dan memutuskan untuk melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi, mengingat pentingnya pendidikan tinggi untuk mempersiapkan generasi penerus yang berwawasan luas sehingga bisa diberdayakan dalam pembangunan nasional nantinya. Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di SMAS BINABANGSA Simpang Gambus yang diikuti oleh siswa kls 3 sebanyak 1 kelas, dan siswa kls 2 sebanyak 1 kelas. Kegiatan pengabdian ini berjalan dengan lancar sesuai dengan perencanaan. Sedangkan metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini adalah dengan melakukan sosialisasi dan diskusi yang berkaitan dengan materi pentingnya pendidikan tinggi. Hasil dari kegiatan ini adalah para peserta lebih memahami dan termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi setelah lulus dari SMA nantinya.*

**Kata Kunci** - pendidikan tinggi, perguruan tinggi, kuliah kerja nyata

### **Abstrack**

*The socialization of the importance of higher education for high school graduates aims to provide understanding and motivation to high school students who are about to graduate so they can consider carefully and decide whether to continue their education to the university level, considering the importance of higher education in preparing the next generation with broad insights who can be empowered in future national development. This community service activity was carried out at SMAS BINABANGSA Simpang Gambus, with one class of third-grade students and one class of second-grade students participating. The community service activity proceeded smoothly according to plan. The method used in this community service activity was socialization and discussion related to the importance of higher education. The results of this activity were a better understanding and motivation for participants to continue their education to higher education after graduating from high school.*

**Keywords** - higher education, higher education, field work

**How To Cite :** Triastuti, N., Samudra, A. R., Humaira, M., Putri, A., Pratama, A. A., Panjaitan, J. P., Syahfitri, A., Ramadhan, S., Mirna, N. S., Manurung, B. A., Sartika, J., Fadilla, I., Selpia, M., Fazriansyah, M., Fahri, F., & Ardanu, H. (2025). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Untuk Meningkatkan Kualitas Hidup Kepada SMAS Binabangsa Simpang Gambus. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(2), 1–1. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i2.618>

**Copyright** ©2025 Neni Triastuti, Agung Rivaldi Samudra, Malika Humaira, Amelia Putri, Arya Abdillah Pratama, Januari Pratiwi Panjaitan, Arti Syahfitri, Syahry Ramadhan, Nursarro Sauma Mirna, Boby Anugrah Manurung, Janu Sartika, Intan Fadilla, Mega Selpia, M Fazriansyah, Fahri Fahri, Haris Ardanu

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan merupakan segala bidang penghidupan, dalam memilih dan membina hidup yang baik, yang sesuai dengan martabat manusia” Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dan tidak bisa lepas dari kehidupan (Makkawaru, 2021). Pendidikan, kemampuan, pengetahuan merupakan salah satu modal yang kita miliki untuk hidup pada zaman yang serba sulit ini (Singosari, 2017). Tentu saja pendidikan, kemampuan, wawasan dan pengetahuanlah yang kita butuhkan. Dalam bangku pendidikan banyak sekali hal yang kita dapatkan. Tetapi entah mengapa banyak sekali warga di Indonesia ini yang tidak mengenyam bangku pendidikan sebagaimana mestinya, khususnya di daerah-daerah terpencil di sekitar wilayah Indonesia ini (Suhendar et al. 2022). Sepertinya kesadaran mereka tentang pentingnya pendidikan perlu ditingkatkan.

Bagi siswa tingkat SMA, khususnya di SMAS Binabangsa Simpang Gambus, kesadaran mengenai pentingnya melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi menjadi hal yang sangat relevan untuk diperhatikan. Lembaga perguruan tinggi mempunyai kontribusi dalam mengatasi permasalahan pembangunan khususnya di bidang Pendidikan (Neneng, 2023). Pendidikan merupakan sebuah usaha sadar dan terencana yang tujuannya untuk mengembangkan diri individu agar menjadi individu yang dewasa (Neneng, 2023). Lembaga perguruan tinggi mempunyai tuntutan unruk menjadi salah satu pihak yang menjembatani kesenjangan perkembangan khususnya kesenjangan di bidang Pendidikan (Taufik Hidayat et al. 2025). Di era modernisasi dan globalisasi saat ini, peran Pendidikan sangat diperlukan sebagai upaya untuk kemajuan proses pembangunan bangsa dan negara, faktanya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan di Indonesia masih terbilang cukup rendah (Suhendar et al. 2022).

Mengupayakan pemahaman dan kesadaran akan pentingnya pendidikan di desa ialah sebuah langkah yang wajib dilanjutkan agar pendidikan di desa semakin berkembang dan maju dengan pendidikan di kota. Dengan pemahaman akan vitalnya pendidikan, masyarakat bisa mengupayakan dan memberdayakan kemampuan yang dimiliki di lingkungan sekitarnya dengan baik dan optimal (Sugama Maskar 2022). Bagi bangsa yang ingin maju dalam seluruh aspek bidang kehidupannya, maka pendidikan merupakan kebutuhan dasar yang harus dipenuhi (Sugama Maskar 2022). Hal ini disebabkan jatuh bangunnya suatu peradaban ditetapkan oleh Pendidikan serta pemikiran bangsa tersebut. Oleh sebab itu, Pendidikan menjadi penentu utama serta pendorong pertumbuhan suatu bangsa. Pendidikan merupakan wadah dan cara untuk mengubah pola perilaku, pikir, dan perspektif manusia, dari pola pola sikap dan moral yang rendah menuju kepribadian yang berkarakter dan beradab mulia (Septyantini, Andriani, and Ratnadewi 2025).

Hal ini dikarenakan masa SMA merupakan tahap penentuan arah masa depan, di mana siswa dihadapkan pada berbagai pilihan antara melanjutkan pendidikan, bekerja, atau bahkan berhenti belajar (Pentingnya et al. 2023). Pendidikan tinggi diyakini dapat membuka akses lebih luas terhadap kesempatan kerja yang layak, peningkatan kesejahteraan, serta partisipasi aktif dalam pembangunan bangsa (rizki 2024). Beberapa faktor utama yang menyebabkan hilangnya motivasi siswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi meliputi faktor ekonomi, seperti tingkat pendidikan orang tua, pekerjaan dan pendapatan orang tua, serta keterlibatan anak dalam pekerjaan; dan faktor sosial, akademik, serta psikologis siswa (Intan Rizki, 2024). Kondisi tersebut menjadi faktor yang dapat memengaruhi keputusan siswa dalam menentukan masa depan mereka. Oleh karena itu, penelitian mengenai pentingnya pendidikan tinggi bagi siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus sangat diperlukan sebagai upaya memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai manfaat pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup.

Kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan tinggi menjadi salah satu masalah yang sangat mengkhawatirkan karena dengan rendahnya pendidikan masyarakat maka juga akan menghasilkan sumber daya manusia yang lemah kedepannya (Indra Lila, 2020). Oleh karena itu kami tergerak untuk melakukan sosialisasi akan pentingnya pendidikan tinggi bagi masyarakat umumnya dan bagi siswa/siswi SMA sederajat khususnya yang menduduki kelas 3 yang sebentar lagi akan lulus (Septyantini, Andriani, and Ratnadewi 2025). Dengan adanya sosialisasi pentingnya pendidikan tinggi ini diharapkan semua lulusan kelas 3 SMNS Binabangsa Simpang Gambus termotivasi untuk melanjutkan studi ke jenjang yang lebih tinggi yaitu perguruan tinggi.

Dengan meningkatkan kesadaran siswa akan peluang dan keuntungan pendidikan tinggi, pengabdian ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan angka partisipasi pendidikan tinggi di SMAS Binabangsa Simpang Gambus, yang pada gilirannya akan mendukung peningkatan kualitas

sumber daya manusia di daerah tersebut. Upaya ini melibatkan strategi-strategi yang dirancang untuk menginspirasi dan membimbingsiswa dalam mengembangkan minat yang kuat terhadap pendidikan tinggi (Taufik Hidayat et al. 2025). Dengan memfokuskan pada pengenalan akan berbagai peluang pendidikan, penguatan keterampilan personal, dan penyediaan sumber daya yang mendukung, pengabdian ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang merangsang dan mendukung pertumbuhan akademis serta pribadi siswa (rizki 2024). Kegiatan ini juga dilaksanakan dalam rangka melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk sosialisasi pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup.

## **METODE**

Kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi ini dilakukan oleh tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Asahan tahun 2025 di SMAS Binabangsa Simpang Gambus. Kegiatan ini merupakan bentuk pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran para siswa agar memahami bahwa melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi bisa menjadi jalan untuk meningkatkan kualitas hidup dan masa depan yang lebih baik. Sebelum kegiatan dimulai, tim KKN terlebih dahulu melakukan observasi sederhana di sekolah. Observasi ini dilakukan dengan cara berbicara langsung kepada siswa dan guru untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman mereka tentang manfaat kuliah (Pentingnya et al. 2023). Dari hasil pengamatan awal, ternyata banyak siswa yang masih ragu untuk melanjutkan ke perguruan tinggi karena alasan ekonomi, kurangnya informasi, dan belum memahami betul bagaimana pendidikan tinggi bisa mengubah kehidupan seseorang. Setelah mengetahui kondisi tersebut, tim KKN menyusun rencana kegiatan sosialisasi yang lebih menarik dan mudah diterima oleh siswa. Metode yang digunakan yaitu ceramah interaktif, diskusi santai, dan pemutaran video inspiratif tentang kisah sukses orang-orang yang berhasil berkat pendidikan tinggi (Pendekatan and Di 2024). Dalam sesi ceramah, tim memberikan penjelasan tentang pentingnya kuliah, peluang kerja yang lebih luas, serta bagaimana pendidikan dapat membentuk kepribadian dan pola pikir yang lebih matang. Dalam diskusi, para siswa diajak berbagi pandangan, menceritakan cita-cita mereka, serta membahas apa saja hambatan yang mereka hadapi untuk melanjutkan kuliah. Kegiatan ini menjadi lebih hidup karena siswa bisa aktif bertanya dan berpendapat. Selain itu, tim KKN juga membuka sesi konsultasi pribadi bagi siswa yang ingin bertanya lebih jauh tentang jurusan kuliah, cara memilih kampus, atau peluang beasiswa yang bisa membantu mereka.

Melalui pendekatan yang partisipatif dan bersahabat ini, kegiatan sosialisasi diharapkan tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga memotivasi siswa untuk berani bermimpi dan berusaha meraih pendidikan yang lebih tinggi. Dengan begitu, siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus dapat memahami bahwa pendidikan tinggi bukan hanya soal gelar, tetapi tentang membuka jalan menuju kehidupan yang lebih baik dan penuh kesempatan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pengabdian masyarakat dikemas dalam bentuk sosialisasi pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Kegiatan sosialisasi ini dianggap efektif untuk dapat memotivasi dan menumbuhkan kesadaran terhadap peningkatan kualitas hidup. Melalui kegiatan sosialisasi diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan merubah paradigma di SMA Suasta Binabangsa Simpang Gambus bahwa harus mengenyang pendidikan tinggi. Pendidikan memberikan pelajaran yang begitu penting bagi manusia mengenai dunia sekitar, mengembangkan perspektif dalam memandang kehidupan

Berdasarkan hasil survey di lokasi kegiatan yang berada di Desa simpang gambus kecamatan limapuluh. Peneliti melihat situasi kebutuhan terkait pengabdian masyarakat dan sejauh mana tingkat kebutuhan yang diperlukan oleh peserta kegiatan pengabdian masyarakat tersebut. Bahwa masih kurangnya kesadaran akan berpendidikan warga masyarakat di desa simpang gambus, warga masyarakatnya masih berfikir anak harus bekerja dan berpenghasilan tanpa harus mengenyang pendidikan tinggi yang disebabkan oleh kurangnya pengetahuan. Selanjutnya peneliti menyusun bahan atau materi sosialisasi, yang meliputi: materi dengan media power point dan menghadirkan narasumber yang berkopeten di bidangnya untuk warga masyarakat Desa Sukamulya Kabupaten Pangandaran.

Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di SMAS Binabangsa Simpang Gambus . Dalam pelaksanaan kegiatan penyuluhan pemaparan materi disajikan dalam bentuk ceramah oleh para narasumber. pemaparan oleh narasumber pertama yaitu ketua kelompok yaitu Agung Rivaldi dengan

penyampaian materi sosialisasi tentang pentingnya pendidikan bagi peningkatan kualitas hidup . Pendidikan merupakan tuntunan hidup seseorang untuk menemukan kebahagiaan hidup yang setinggi-tingginya yaitu selamat dan Bahagia. Melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi bukan hanya bertujuan untuk meningkatkan strata pendidikan yang didapat namun dengan melanjutkan pendidikan juga mampu meningkatkan keterampilan serta pengetahuan yang dimiliki agar berkembang dengan lebih baik lagi.



**Gambar 1.** Penyampaian Materi Pentingnya Pendidikan Tinggi di SMAS Binabangsa



**Gambar 2.** Sesi Tanya Jawab

Sesi selanjutnya adalah tanya jawab. Anggota pengabdian memberikan kesempatan bagi peserta pelajar untuk mengajukan pertanyaan terkait materi pendidikan. Kegiatan ini berjalan dengan baik dan lancar serta diikuti oleh siswa siswi, terbukti dengan banyaknya siswa yang hadir ke tempat penyelenggaraan kegiatan tersebut. Mereka mengikuti kegiatan hingga akhir kegiatan berlangsung. Sesi terakhir adalah evaluasi dan refleksi kegiatan pengabdian pada siswa yang tujuan utamanya adalah memberikan pemahaman, pengetahuan, dan penjelasan tentang pentingnya pendidikan terhadap peningkatan kualitas hidup. Hal ini dapat dilihat dari antusiasnya para siswa-siswi SMAS binabangsa dalam mengikuti seluruh kegiatan, baik dalam pemberian materi dan mengikuti kegiatan sampai selesai. Para siswa juga memperlihatkan antusiasnya ketika melakukan diskusi.

Berikut hasil dari penyebaran angket yang di berikan kepada siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus.

a. Keinginan untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus mengenai "*Seberapa besar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi*", diperoleh data bahwa 75% responden memiliki keinginan yang sangat besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sedangkan 25% lainnya menyatakan biasa saja. Tidak ada responden yang menjawab "tidak berminat" atau "besar" pada kategori menengah (gambar 3).

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner kepada siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus mengenai "*Seberapa besar keinginan untuk melanjutkan ke perguruan tinggi*", diperoleh data

bahwa 75% responden memiliki keinginan yang sangat besar untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang perguruan tinggi, sedangkan 25% lainnya menyatakan biasa saja. Tidak ada responden yang menjawab "tidak berminat" atau "besar" pada kategori menengah.



Gambar 3. Keinginan untuk Melanjutkan ke Perguruan Tinggi

Hasil ini menunjukkan bahwa kesadaran siswa terhadap pentingnya pendidikan tinggi tergolong sangat baik. Mayoritas siswa memiliki semangat tinggi untuk kuliah karena mereka memahami bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dapat memberikan peluang kerja yang lebih luas, meningkatkan wawasan, serta memperbaiki taraf hidup di masa depan. Adapun sebagian kecil siswa yang masih merasa "biasa saja" kemungkinan disebabkan oleh faktor ekonomi, kurangnya dorongan keluarga, atau rasa ragu terhadap manfaat kuliah.



Gambar 4. Pandangan Siswa terhadap Pentingnya Kuliah

b. Pandangan Siswa terhadap Pentingnya Kuliah

Diagram kedua menunjukkan bahwa 62,5% siswa menyatakan bahwa kuliah penting karena dapat menambah ilmu dan membuka peluang kerja, sedangkan 25% berpendapat kuliah penting karena membentuk pola pikir lebih kritis. Sementara itu, 12,5% responden menganggap kuliah tidak terlalu penting, dengan alasan bahwa saat ini ada banyak keterampilan yang bisa dipelajari tanpa harus kuliah.

Dari hasil ini dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa memiliki pandangan positif terhadap pendidikan tinggi. Mereka menyadari bahwa kuliah bukan hanya tentang mendapatkan

gelar, tetapi juga membentuk pola pikir yang lebih matang dan memperluas kesempatan karier. Namun, adanya sebagian kecil siswa yang menganggap kuliah tidak terlalu penting menunjukkan perlunya sosialisasi lebih lanjut tentang manfaat jangka panjang pendidikan tinggi dalam meningkatkan kualitas hidup dan daya saing di dunia kerja.



**Gambar 5.** Faktor yang Mempengaruhi Keputusan untuk Kuliah

c. Faktor yang Mempengaruhi Keputusan untuk Kuliah

Hasil pada diagram ketiga menunjukkan bahwa 50% responden menyebutkan biaya sebagai faktor utama yang memengaruhi keputusan untuk kuliah. Kemudian, 25% menyebutkan minat pribadi, dan 25% lainnya menyebutkan dukungan orang tua sebagai faktor penting. Tidak ada responden yang memilih faktor lokasi kampus atau faktor lain.

Temuan ini menggambarkan bahwa biaya masih menjadi kendala utama bagi sebagian besar siswa dalam melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Walaupun motivasi mereka tinggi, keterbatasan ekonomi dapat menjadi hambatan nyata. Di sisi lain, minat pribadi dan dukungan orang tua juga berperan besar dalam memengaruhi keputusan siswa untuk kuliah. Hal ini menunjukkan pentingnya peran keluarga serta informasi yang jelas mengenai beasiswa atau bantuan pendidikan agar minat siswa dapat diwujudkan.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SMAS Binabangsa Simpang Gambus memiliki motivasi dan pandangan positif terhadap pendidikan tinggi, meskipun masih dihadapkan pada kendala biaya dan kurangnya dorongan dari lingkungan sekitar. Sosialisasi mengenai pentingnya kuliah terbukti memiliki peran penting dalam membentuk pola pikir siswa agar mereka memahami bahwa pendidikan tinggi merupakan investasi jangka panjang bagi masa depan.

Selain itu, dukungan dari sekolah, orang tua, dan lembaga pendidikan tinggi sangat dibutuhkan untuk memberikan informasi tentang peluang beasiswa, prospek kerja, serta manfaat pendidikan lanjut agar siswa semakin yakin untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Dengan demikian, diharapkan kualitas sumber daya manusia di lingkungan tersebut dapat terus meningkat melalui kesadaran akan pentingnya pendidikan tinggi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian tentang Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi bagi lulusan SMA sederajat yang dilakukan oleh tim KKN Universitas Asahan FE telah berjalan dengan lancar yang diikuti oleh siswa siswi kelas XI dan XII SMAS Binabangsa dengan semangat yang tinggi untuk dapat menambah pemahaman akan pentingnya pendidikan tinggi bagi lulusan SMA sederajat sehingga termotivasi untuk melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi. Pentingnya pendidikan tinggi ini sangat

penting untuk disosialisasikan kepada siswa siswi SMA sederajat agar meningkatkan pemahaman dan kesadaran bahwa dengan adanya pendidikan tinggi maka peluang kerja yang ada untuk mereka nantinya juga menjadi lebih luas dan bagus sesuai dengan bidang kompetensi keilmuannya.

siswa sudah memahami bahwa melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi merupakan langkah penting untuk memperbaiki masa depan dan meningkatkan kualitas hidup. Selain itu, sebagian besar siswa juga memiliki pandangan positif terhadap pentingnya kuliah, tidak hanya melihat kuliah dari sisi akademik, tetapi juga dari sisi pengembangan diri dan cara berpikir yang lebih dewasa. Namun, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa faktor biaya masih menjadi kendala utama bagi sebagian siswa untuk melanjutkan pendidikan. Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tinggi memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan motivasi siswa terhadap pentingnya melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. (Andini et al. 2025), (Anjani et al. 2023), (Arfan et al. 2021), (Astuti et al. 2025), (Cahyani et al. 2024), (Ferdiansyah et al., n.d.), (Hasanah et al. 2021), (Humati and Budiarti 2020), (Insana 2024), (Kasman, Hidayat, and Sodikin 2018), (Nugraha 2019), (Nurmalasari et al. 2023), (Pendekatan and Di 2024), (Pentingnya et al. 2023), (rizki 2024), (Septyantini, Andriani, and Ratnadewi 2025), (Sugama Maskar 2022), (Suhendra et al. 2022), (Taufik Hidayat et al. 2025), (Bo 2020)

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfan, R., Akbar, I., Puspita, D., Aini, Z., Agustina, A., Mirnawati, M., & Ariansyah, R. (2021). Sosialisasi Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 208-215.
- Astuti, I. R. W., Agustina, A., Hasanah, H., Ningsih, A., Amalia, N. R., Septiandani, R., ... & Kurnia, A. (2025). Meningkatkan Motivasi Siswa untuk Melanjutkan Pendidikan ke Perguruan Tinggi. *ADMA: Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2), 387-406.
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tingkat perguruan tinggi kepada masyarakat desa jaring halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Humati, H., & Budiarti, D. (2020). Peran perguruan tinggi dalam meningkatkan sumber daya manusia. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*, 3(1).
- Kasman, R., Hidayat, S., & Sodikin, A. (2018). Memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas hidup melalui bidang pendidikan, lingkungan, ekonomi dan kesehatan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(2), 196-204.
- Nugraha, A. (2019). Pentingnya pendidikan berkelanjutan di era revolusi industri 4.0. *Majalah Ilmiah Pelita Ilmu*, 2(1).
- Nurmalasari, N., Shobahi, A. M. T., Permatasari, D. I., Nurhabibah, W., & Masitoh, I. (2023). Penyuluhan Pentingnya Pendidikan Terhadap Peningkatan Kualitas Hidup Di Desa Sukamulya. *Belalek*, 1(1), 36-45.
- Isnaeni, Y., Aisyah, D. N., Dewi, S. N. A., & Sakinah, G. (2025). Urgensi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Hidup Melalui Pendekatan Sosialisasi Di Ma Al-Hasan. *Proceedings Uin Sunan Gunung Djati Bandung*, 6(7), 1-14.
- Hanani, T., Priyambodo, V. K., Sukma, P., Agustiningih, W., Noviwawan, L. A., Prasedya, T. C. I. T., & Kartikasari, N. (2024). Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Pendidikan Tinggi Melalui Sosialisasi dan Motivasi Siswa Sekolah Menengah Atas di Lombok Timur. *Jurnal Gramaswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(3), 227-234.
- Septyantini, P. V., Andriani, I. G. A. A., & Ratnadewi, N. N. E. (2025). Meningkatkan Kualitas SDM Melalui Sosialisasi Pentingnya Pendidikan dan Literasi di Dusun Montong Lisung. *Genitri: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 24-32.
- Maskar, S., Puspaningtyas, N. D., Dewi, P. S., Asmara, P. M., & Mauliya, I. (2022). Peningkatan Pemahaman Pentingnya Lanjut Studi Ke Perguruan Tinggi Bagi Masyarakatdesa Hanura-Pesawaran, Provinsi Lampung. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 324-331.
- Suhendra, N., Hatmawan, A. A., Ningsih, L., Arisna, P., Tanjung, I. I., Shifa, M., & Hasni, J. (2022). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Dalam Menumbuhkan Semangat Kuliah Ke Perguruan Tinggi Di Sman 1 Labuhanhaji. *Indonesian Journal Of Community Service*, 2(4), 367-372.

- Hidayat, R. T., Setyanto, E., & Widayatmoko, W. (2025). Edukasi Meningkatkan Akses Pendidikan Tinggi Melalui Literasi dan Sosialisasi KIP Bagi Masyarakat di Kecamatan Eromoko Kabupaten Wonogiri Jawa Tengah. *Abdimas Galuh*, 7(1), 847-854.
- Савенко, А. В., Савенко, В. С., & Покровский, О. С. (2020). Микроэлементы в водах родников Москвы. Вестник Московского университета. Серия 4. Геология, (1), 69-80.
- Arfan, R., Akbar, I., Puspita, D., Aini, Z., Agustina, A., Mirnawati, M., & Ariansyah, R. (2021). Sosialisasi Pendidikan Tinggi dalam Meningkatkan Kualitas SDM di Kabupaten Bener Meriah, Aceh. *Jurnal Altifani Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 208-215.
- Hasanah, N., Syahfitri, F., & Pujahadi, T. (2021). Sosialisasi tentang pentingnya pendidikan tingkat perguruan tinggi kepada masyarakat desa jaring halus. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 23-29.
- Helmi, H., & Sya, M. F. (2018). Implementasi Pendidikan Terpadu Dan Program Tepat Guna Dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 6-18.
- Dwimawati, E., Beliansyah, F., & Zulfa, S. A. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pemanfaatan Teknologi Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Di Desa Gunung Menyan. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 3(1).
- Hikmatin, M., & Utami, D. P. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Mutu Pendidikan, Ekonomi Dan Kesehatan Studi Kasus Desa Situ Ilir. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(4).
- Yulita, S. R., Dari, W., Azhari, R. Z., Hidayati, N., Azhari, A., & Aryani, Z. (2024). Peningkatan Literasi, Numerasi, Adaptasi Teknologi dan Perubahan Iklim di UPT SDN 17 Gaduang. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(11), 2939-2945.